

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
KEUANGAN POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**



Oleh:

**POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
2023**

	SATUAN PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM The Vitka City Complex, Jl. Gajah Mada, Tiban, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia 29425 Website: www.btp.ac.id
	LAPORAN PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama Kegiatan : **Monitoring dan Evaluasi Keuangan Semester
Genap TA 2021/2022**

Pelaksanaan : **Juni – September 2022**

Tempat Pelaksanaan : **Politeknik Pariwisata Batam**

Batam, 24 September 2022

Di Setujui,



Dr. Syafruddin Rais, M.Par.
**Wadir II Bidang Keuangan
Dan Sumber Daya**



Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par
Kabag SPM-SAI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Ruang Lingkup	3
BAB II METODE PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI.....	4
2.1 Kebijakan Monitoring & Evaluasi	4
2.2 Mekanisme Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi	5
2.3 Prinsip Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi.....	7
2.4 Waktu Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi.....	8
BAB III HASIL DAN ANALISIS MONITORING & EVALUASI	9
3.1 Rencana Anggaran Semester Gasal 2022/2023	9
3.2 Realisasi Anggaran Semester Gasal 2022-2023	11
3.3 Rencana Anggaran Semester Genap 2022/2023	14
3.4 Realisasi Anggaran Semester Genap 2022/2023	16
3.5 Perbandingan Realisasi Keuangan Semester Genap 2022/2023 dengan Semester Genap 2021/2022	19
BAB IV KESIMPULAN SARAN	22
4.1 Kesimpulan.....	22
4.2 Saran.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Anggaran Per Unit Semester Gasal 2022/2023	9
Tabel 3.2 Realisasi Anggaran Per Unit Semester Gasal 2022/2023.....	11
Tabel 3.3 Rencana Anggaran Semester Genap 2022/2023	14
Tabel 3.4 Realisasi Anggaran Per Unit Semester Gasal 2022-2023	16
Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Anggaran Semester Genap 2022/2023 dengan Semester Genap 2021/2022.....	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Rencana dengan Realisasi Keuangan Semester Gasal 2022/2023	13
Gambar 2. Grafik Rencana dengan Realisasi Keuangan Semester Genap 2023/2024.....	18
Gambar 3. Grafik Perbandingan Realisasi Keuangan Semester Genap 2022/2023 dengan Semester Genap 2021/2022	21

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi Keuangan Politeknik Pariwisata Batam Tahun Akademik 2022/2023 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bagian dari komitmen institusi dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang akuntabel, transparan, efektif, dan efisien sesuai prinsip good governance serta standar pengelolaan keuangan pada perguruan tinggi vokasi.

Monitoring dan evaluasi keuangan merupakan instrumen penting dalam memastikan bahwa setiap proses penganggaran, penatausahaan, realisasi anggaran, hingga pelaporan keuangan telah dilaksanakan sesuai regulasi, standar operasional prosedur, serta ketentuan akuntansi pemerintah yang berlaku. Melalui kegiatan ini, Politeknik Pariwisata Batam berupaya menjaga keandalan sistem pengelolaan keuangan sekaligus meningkatkan kualitas layanan keuangan bagi seluruh unit kerja.

Laporan ini menyajikan gambaran menyeluruh terkait perencanaan, pelaksanaan, penggunaan anggaran, analisis capaian kinerja keuangan, serta rekomendasi perbaikan yang diperlukan dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan keuangan pada periode berikutnya. Hasil monitoring dan evaluasi ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan strategis, penguatan sistem pengendalian internal, serta penyempurnaan manajemen keuangan bagi seluruh unit di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan laporan ini, baik melalui penyediaan data, verifikasi, maupun masukan yang bersifat konstruktif. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai rujukan dalam peningkatan kinerja keuangan institusi secara berkelanjutan.

Batam, 10 Oktober 2025

Penyusun,

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan yang akuntabel, transparan, efektif, dan efisien merupakan salah satu pilar utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi. Sebagai institusi yang berkomitmen terhadap tata kelola yang baik (good governance), Politeknik Pariwisata Batam wajib memastikan bahwa setiap proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, hingga pelaporan keuangan dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan serta prinsip akuntansi yang berlaku.

Dalam rangka menjaga kualitas tata kelola keuangan tersebut, kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keuangan menjadi bagian penting dari Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Melalui monev ini, institusi dapat menilai kesesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran, efektivitas penggunaan dana, ketersediaan dokumen pendukung, hingga kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) di bidang keuangan.

Tahun Akademik 2022/2023 merupakan periode penting bagi Politeknik Pariwisata Batam, di mana berbagai program pengembangan akademik, kemahasiswaan, sarana prasarana, serta kemitraan strategis membutuhkan dukungan pengelolaan keuangan yang profesional. Oleh sebab itu, evaluasi kinerja keuangan pada tahun akademik ini menjadi dasar penting untuk menilai

sejauh mana pengelolaan anggaran telah selaras dengan visi institusi, sasaran strategis, dan prioritas program kerja tahunan.

- 1) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi keuangan ini juga bertujuan untuk:
- 2) Mengidentifikasi tingkat efektivitas dan efisiensi pemanfaatan anggaran pada masing-masing unit kerja.
- 3) Menilai kepatuhan terhadap regulasi, SOP, pedoman keuangan, serta prinsip akuntabilitas.
- 4) Mengidentifikasi kendala, risiko, dan ketidaksesuaian dalam pengelolaan keuangan.
- 5) Memberikan umpan balik dan rekomendasi perbaikan untuk peningkatan tata kelola keuangan di periode berikutnya.

Dengan adanya laporan monev ini, Politeknik Pariwisata Batam diharapkan dapat memperkuat pengendalian internal, meningkatkan kualitas perencanaan dan realisasi anggaran, serta mendorong budaya mutu dan akuntabilitas dalam seluruh proses pengelolaan keuangan institusi.

1.2 Tujuan

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keuangan Politeknik Pariwisata Batam Tahun Akademik 2022/2023 dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Menilai kesesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran pada seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam.
2. Mengukur efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran, khususnya dalam mendukung pencapaian program kerja, kegiatan akademik,

kemahasiswaan, dan operasional institusi.

3. Mengevaluasi kepatuhan pengelolaan keuangan terhadap regulasi, Standar Operasional Prosedur (SOP), pedoman keuangan, serta prinsip akuntabilitas dan transparansi.
4. Mengidentifikasi hambatan, masalah, dan risiko keuangan yang muncul selama proses perencanaan, penganggaran, penatausahaan, dan pelaporan keuangan.
5. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk peningkatan kualitas tata kelola keuangan pada periode berikutnya, termasuk penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
6. Mendorong peningkatan budaya mutu dan akuntabilitas melalui penerapan praktik evaluasi berkelanjutan pada seluruh proses pengelolaan keuangan di Politeknik Pariwisata Batam.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan monitoring dan evaluasi keuangan tahun akademik 2023/2024 mencakup rencana anggaran dan realisasi keuangan untuk: Direktur, Wadir 1, Wadir 2, Wadir 3, Satuan Audit Internal (SAI), SPMI, Puslitabmas, Program Studi CUM, Program Studi RDM, Program Studi FBM, Program Studi S2 – TPD, ADAK, unit umum, unit SDM, keuangan, kerjasama, kemahasiswaan, humas, dan marketing

BAB II

METODE PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI

2.1 Kebijakan Monitoring & Evaluasi

Politeknik Politeknik Pariwisata Batam memiliki komitmen kuat dalam membangun tata kelola keuangan yang akuntabel, transparan, efisien, dan sesuai dengan prinsip *good governance*. Sebagai bagian dari upaya memastikan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi, institusi menetapkan Kebijakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keuangan untuk mengawal seluruh proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, hingga pelaporan keuangan pada seluruh unit kerja.

Secara umum, arah kebijakan monitoring dan evaluasi keuangan di Politeknik Pariwisata Batam meliputi:

- 1) Menjamin keteraturan dan ketertiban administrasi keuangan, termasuk validitas dokumen, ketepatan proses penatausahaan, dan kesesuaian antara anggaran dan realisasi.
- 2) Mengawasi kepatuhan unit kerja terhadap SOP Keuangan, pedoman perencanaan anggaran, dan ketentuan pelaporan keuangan yang telah ditetapkan institusi.
- 3) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penggunaan anggaran, terutama yang berkaitan dengan program akademik, kemahasiswaan, sarana prasarana, dan kemitraan.
- 4) Memastikan seluruh pengelolaan dana mendukung capaian kinerja institusi, termasuk target Renstra, Rencana Operasional (Renop), dan indikator kinerja utama (IKU).

- 5) Mendorong budaya peningkatan mutu berkelanjutan melalui identifikasi masalah, analisis risiko, dan tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi.

Pelaksanaan kebijakan monev dilakukan secara terstruktur oleh Satuan Penjaminan Mutu - Satuan Audit Internal (SPM–SAI) bekerja sama dengan Unit Keuangan serta unit-unit terkait lainnya. Setiap unit berkewajiban menyediakan data, dokumen pendukung, dan informasi yang diperlukan untuk memastikan proses evaluasi berjalan objektif dan berbasis bukti (*evidence-based*).

Dengan adanya kebijakan ini, Politeknik Pariwisata Batam berkomitmen untuk terus memperkuat sistem pengelolaan keuangan yang profesional, akuntabel, dan berdaya saing, serta memastikan bahwa setiap penggunaan anggaran memberikan manfaat optimal bagi pengembangan institusi.

2.2 Mekanisme Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keuangan di Politeknik Pariwisata Batam dilakukan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur, sistematis, dan berorientasi pada peningkatan mutu tata kelola keuangan. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan anggaran berjalan sesuai ketentuan, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan. Adapun tahapan mekanisme pelaksanaan monev adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Monitoring dan Evaluasi

Tahap awal dilakukan dengan menyusun jadwal dan rencana kerja monev berdasarkan kalender akademik dan siklus penganggaran. Pada tahap ini, ditetapkan indikator monev, instrumen evaluasi, serta ruang lingkup penilaian yang meliputi efektivitas anggaran, efisiensi penggunaan dana,

kelengkapan dokumen, dan kepatuhan terhadap regulasi. SPM–SAI bersama Unit Keuangan menetapkan tim pelaksana monev yang terdiri dari unsur auditor internal, pengelola anggaran, serta perwakilan unit terkait.

2. Pengumpulan Data dan Bukti Pendukung

Proses monev dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui telaah dokumen, wawancara, observasi, dan peninjauan laporan realisasi anggaran. Unit kerja diminta menyediakan laporan penggunaan anggaran, bukti transaksi, daftar kegiatan, dokumen RKA, serta laporan pertanggungjawaban keuangan. Pengumpulan data dilakukan secara objektif dan berbasis bukti (*evidence-based*).

3. Pelaksanaan Monitoring

Melakukan pemantauan pada unit-unit terkait untuk menilai kesesuaian antara rencana anggaran dan pelaksanaannya. Pada tahap ini dilakukan verifikasi dokumen, pemeriksaan kesesuaian penggunaan anggaran, serta identifikasi ketidaksesuaian atau potensi risiko keuangan. Monitoring lapangan juga melibatkan pengecekan terhadap ketertiban administrasi, kepatuhan terhadap SOP Keuangan, dan validitas laporan pertanggungjawaban.

4. Analisis dan Evaluasi Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Tim monev melakukan pemetaan hambatan, penyebab ketidaksesuaian, risiko

finansial, serta peluang perbaikan. Evaluasi ini bertujuan memastikan bahwa penggunaan anggaran sejalan dengan tujuan program, sasaran kinerja unit kerja, serta ketentuan pengelolaan keuangan.

5. Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi

Setelah analisis selesai, tim menyusun laporan monev yang memuat temuan utama, hasil evaluasi, dan rekomendasi perbaikan. Laporan ini disampaikan kepada pimpinan institusi, Unit Keuangan, dan unit kerja terkait sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan tata kelola keuangan.

2.3 Prinsip Pelaksanaan Monitoring Dan Evaluasi

Agar kegiatan monev berjalan efektif, pelaksanaannya berpedoman pada prinsip-prinsip berikut:

- **Objektivitas:** Penilaian dilakukan berdasarkan data yang terukur, bukan asumsi.
- **Transparansi:** Hasil evaluasi dapat diakses oleh pihak terkait sesuai kewenangan.
- **Partisipatif:** Melibatkan mahasiswa, lulusan mahasiswa, dosen, dan mitra sebagai bagian dari proses evaluasi.
- **Kerahasiaan:** Menjaga privasi responden untuk menghindari bias hasil.
- **Berorientasi Peningkatan Mutu:** Setiap hasil evaluasi diarahkan untuk menghasilkan tindakan perbaikan nyata.

2.4 Waktu Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi

Pelaksanaan Evaluasi dan monitoring Keuangan Tahun Akademik 2022-2023 dilaksanakan pada periode bulan Juni hingga September 2023, bertepatan dengan berakhirnya kegiatan pembelajaran pada Semester Genap Tahun Akademik 2023-2024.

Kegiatan ini diselenggarakan secara terkoordinasi oleh Satuan Penjaminan Mutu - Satuan Audit Internal (SPM-SAI) bekerja sama dengan unit keuangan dan unit-unit yang berkaitan lainnya.

BAB III

HASIL DAN ANALISIS MONITORING & EVALUASI

3.1 Rencana Anggaran Semester Gasal 2022/2023

Tabel 3.1 Rencana Anggaran Per Unit Semester Gasal 2022/2023

Work Unit	Total Budget
CUM	478.683.000
RDM	139.827.750
FBM	319.406.660
S2 - TPD	215.820.000
DIREKTUR	0
WADIR 1	230.384.000
WADIR 2	0
WADIR 3	0
Satuan Audit Internal (SAI)	27.600.000
SPMI	36.150.000
PUSLITABMAS BTP	281.000.000
WR1-ADAK	217.329.500
WR2-UMUM	477.350.000
WR2-SDM	118.950.000
WR2-FINANCE	0
WR3-Kerjasama	223.500.000
WR3-Kemahasiswaan	149.150.500
WR3-Humas	30.000.000
Marketing	
Total	2.945.151.410

Tabel 3.1 menyajikan rincian rencana anggaran per unit kerja di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam untuk Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023. Alokasi anggaran ini disusun berdasarkan kebutuhan operasional, program kerja prioritas, serta dukungan terhadap pencapaian sasaran strategis institusi. Total anggaran yang dialokasikan untuk seluruh unit pada semester ini mencapai Rp 2.945.151.410.

Secara umum, unit-unit akademik dan non-akademik mendapatkan alokasi anggaran yang proporsional sesuai dengan tugas, fungsi, dan program yang direncanakan. Unit CUM, FBM, dan Puslitabmas BTP merupakan unit yang menerima alokasi anggaran terbesar karena menopang kegiatan pembelajaran, pengembangan akademik, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Beberapa unit seperti Direktorat, Wakil Direktur 2, Wakil Direktur 3, dan Unit Finance tidak memperoleh alokasi anggaran langsung pada semester ini karena pengeluaran operasionalnya terintegrasi dalam pos anggaran lainnya atau tidak memerlukan alokasi khusus berdasarkan hasil perencanaan tahunan.

Berikut ringkasan pengalokasian anggaran per unit:

- CUM menerima alokasi sebesar Rp 478.683.000, yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan akademik, praktikum, dan pengembangan kurikulum.
- FBM memperoleh Rp 319.406.660, digunakan untuk kegiatan pembelajaran vokasi, pengembangan kompetensi, dan operasional laboratorium.
- Puslitabmas BTP mendapat anggaran Rp 281.000.000 sebagai dukungan terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan kampus.
- Unit Wakil Direktur 1 (Wadir 1) memperoleh alokasi Rp 230.384.000 untuk mendukung fungsi akademik dan administrasi pendidikan.
- Wakil Direktur 2 - UMUM dan Wakil Direktur 3 - Kerja Sama juga mendapatkan anggaran signifikan masing-masing sebesar Rp 477.350.000 dan Rp 223.500.000, terutama untuk kebutuhan pengadaan, pengelolaan sarana prasarana, serta implementasi program kemitraan.
- Unit-unit pendukung lainnya seperti SAI, SPMI, WR3-Kemahasiswaan, dan Humas memperoleh alokasi sesuai peran dan kebutuhan operasional masing-masing.

Dari keseluruhan data pada tabel, terlihat bahwa distribusi anggaran telah mempertimbangkan prioritas strategis institusi, kebutuhan akademik, dan

pengembangan kelembagaan. Selain itu, struktur alokasi ini mencerminkan komitmen Politeknik Pariwisata Batam dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara optimal melalui perencanaan keuangan yang terarah dan akuntabel.

3.2 Realisasi Anggaran Semester Gasal 2022-2023

Tabel 3.2 Realisasi Anggaran Per Unit Semester Gasal 2022-2023

INSTITUSI	TA 2022/2023 - GANJIL		
Work Unit	Total Budget	Realization	% Real
CUM	478.683.000	290.847.929	60,76
RDM	139.827.750	72.238.954	51,66
FBM	319.406.660	98.594.353	30,87
S2 - TPD	215.820.000	113.578.500	52,63
MARKETING	0	0	0
WADIR 1	230.384.000	122.699.900	53,26
WADIR 2	0	0	0
WADIR 3	0	0	0
Satuan Audit Internal (SAI)	27.600.000	5.842.300	21,17
SPMI	36.150.000	18.784.823	51,96
PUSLITABMAS BTP	281.000.000	115.099.186	40,96
ADAK	217.329.500	131.935.500	60,71
UMUM	477.350.000	305.367.119	63,97
SDM	118.950.000	20.756.800	17,45
FINANCE	0	0	0
KERJASAMA	223.500.000	112.202.373	50,2
KEMAHASISWAAN	149.150.500	106.760.526	71,58
HUMAS	30.000.000	0	0
BTP ALL	554.653.788	554.653.788	100
SENAT	0	0	0
Center of excellence (CoE)	0	0	0
Bagian Perencanaan dan Kesekretariatan	0	0	0
BTP 6+6	0	0	0
TOTAL	3.499.805.198	2.069.362.051	59,13

Tabel realisasi anggaran Tahun Akademik 2022/2023 Semester Ganjil menunjukkan bahwa dari total anggaran sebesar Rp 3.499.805.198, jumlah dana yang telah digunakan mencapai Rp 2.069.362.051 atau sekitar 59,13%. Persentase ini menandakan bahwa pemanfaatan anggaran berada pada kategori cukup baik, dengan sebagian besar unit dapat menjalankan program sesuai rencana, meskipun beberapa unit lain masih menunjukkan realisasi yang rendah.

Secara umum, beberapa unit menunjukkan tingkat realisasi yang kuat dan konsisten, antara lain:

- Unit Kemahasiswaan (WR3-Kemahasiswaan) mencatat realisasi tertinggi sebesar 71,58%, yang menggambarkan tingginya aktivitas dan program pembinaan mahasiswa sepanjang semester.
- WR2-UMUM memiliki realisasi sebesar 63,97%, mencerminkan kebutuhan operasional dan pengelolaan sarana prasarana yang intensif.
- CUM dan WR1-ADAK juga menunjukkan performa yang baik dengan realisasi masing-masing 60,76% dan 60,71%, menandakan pelaksanaan kegiatan akademik dan administrasi berjalan optimal.

Selain itu, terdapat unit dengan realisasi penuh (100%), yakni unit dengan anggaran khusus sebesar Rp 554.653.788 yang terealisasi seluruhnya. Hal ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program pada unit tersebut serta keselarasan antara perencanaan dan implementasi anggaran.

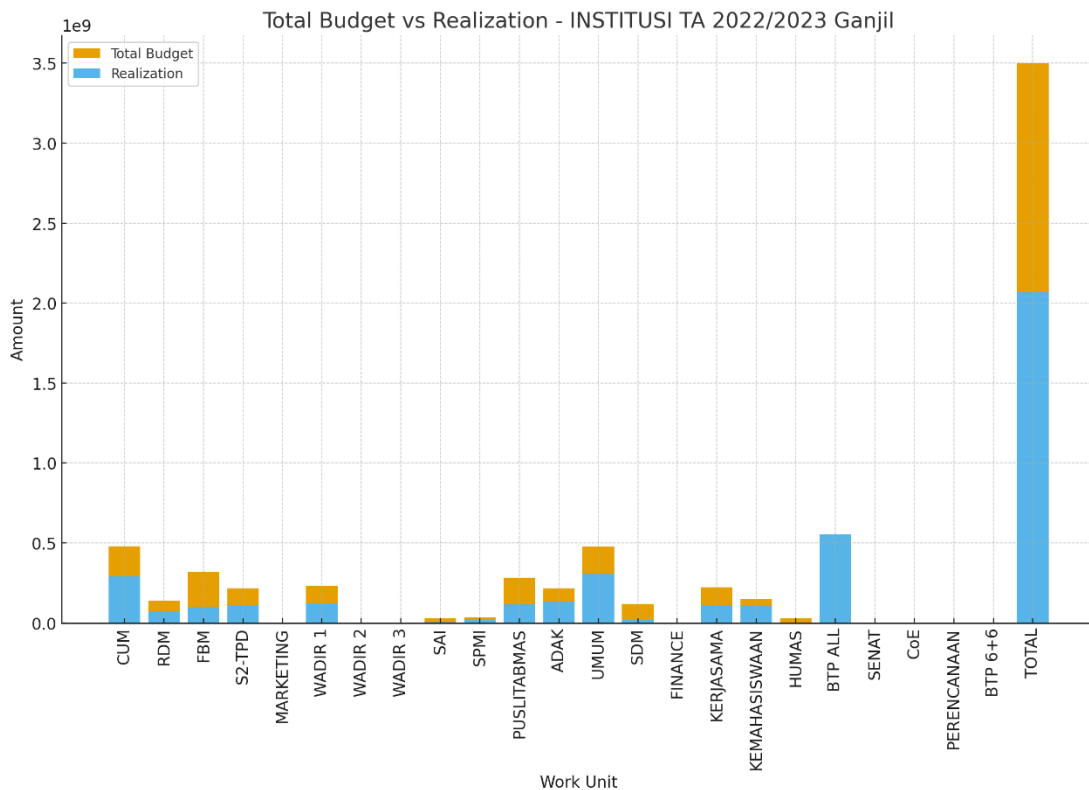
Namun, beberapa unit memiliki tingkat realisasi yang rendah, di antaranya:

- WR2-SDM dengan realisasi hanya 17,45%, menunjukkan bahwa program pengembangan SDM belum dilaksanakan secara optimal atau sebagian besar direncanakan pada semester berikutnya.
- Satuan Audit Internal (SAI) baru merealisasikan 21,17%, kemungkinan karena kegiatan audit lebih terjadwal pada akhir tahun berjalan.
- Beberapa unit seperti Direktur, Wadir 2, Wadir 3, dan beberapa unit lainnya tidak memiliki realisasi karena tidak memperoleh alokasi anggaran atau

tidak terdapat kegiatan yang memerlukan pembiayaan pada semester tersebut.

- Beberapa unit akademik seperti FBM juga mencatat realisasi rendah sebesar 30,87%, yang dapat diinterpretasikan bahwa sebagian program akademik sesuai kalender baru dilaksanakan pada semester genap atau masih dalam tahap persiapan.

Secara keseluruhan, capaian realisasi sebesar 59,13% pada Semester Ganjil TA 2022/2023 menunjukkan bahwa lebih dari separuh kegiatan yang direncanakan telah terlaksana. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa unit yang perlu meningkatkan akselerasi pelaksanaan program dan optimalisasi penggunaan anggaran pada periode berikutnya untuk memastikan efektivitas pengelolaan keuangan yang selaras dengan target kinerja institusi.



**Gambar 1. Grafik Rencana dengan Realisasi Keuangan Semester Gasal
2022/2023**

3.3 Rencana Anggaran Semester Genap 2022/2023

Tabel 3.3 Rencana Anggaran Per Unit Semester Genap 2022/2023

Work Unit	Total Budget
CUM	326.750.000
RDM	73.355.000
FBM	152.035.000
S2 - TPD	190.800.000
MARKETING	-
WADIR 1	116.965.000
WADIR 2	-
WADIR 3	-
Satuan Audit Internal (SAI)	12.000.000
SPMI	24.000.000
PUSLITABMAS BTP	75.000.000
ADAK	109.519.500
UMUM	454.000.000
SDM	125.390.000
FINANCE	-
KERJASAMA	369.500.000
KEMAHASISWAAN	105.150.000
HUMAS	20.000.000
BTP ALL	-
SENAT	-
Center of excellence (CoE)	-
Bagian Perencanaan dan Kesekretariatan	-
BTP 6+6	-
TOTAL	2.154.464.500

Tabel rencana anggaran per unit di atas menggambarkan alokasi dana yang direncanakan oleh Politeknik Pariwisata Batam untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun Akademik berjalan. Total keseluruhan anggaran yang dialokasikan mencapai Rp 2.154.464.500, yang didistribusikan kepada berbagai unit kerja sesuai dengan kebutuhan operasional, prioritas program, serta kontribusinya terhadap pencapaian tujuan institusi.

Unit-unit akademik seperti CUM, RDM, FBM, dan Program S2-TPD mendapatkan alokasi anggaran yang proporsional untuk mendukung proses pembelajaran, pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi mahasiswa, serta kegiatan tridharma lainnya. Di antara unit akademik tersebut, CUM memperoleh alokasi terbesar sebesar Rp 326.750.000, mencerminkan tingginya kebutuhan operasional akademik pada unit ini.

Pada unit struktural, Wakil Direktur 1 (WADIR 1) mendapat anggaran sebesar Rp 116.965.000 untuk menunjang kegiatan akademik, administrasi pendidikan, dan monitoring pelaksanaan kegiatan. Sementara itu, beberapa unit seperti WADIR 2, WADIR 3, Finance, Marketing, dan Senat tidak menerima alokasi pada periode ini karena tidak terdapat program kerja yang membutuhkan penganggaran khusus atau dialokasikan melalui pos lain.

Unit pendukung seperti Satuan Audit Internal (SAI), SPMI, dan Puslitabmas BTP juga memperoleh alokasi penting sesuai kebutuhan fungsionalnya, masing-masing sebesar Rp 12.000.000, Rp 24.000.000, dan Rp 75.000.000. Anggaran ini digunakan untuk kegiatan penjaminan mutu, audit internal, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sementara itu, unit dengan alokasi terbesar adalah UMUM dengan total anggaran Rp 454.000.000, yang mencerminkan peran sentral unit ini dalam mendukung layanan umum, sarana prasarana, logistik, dan berbagai kebutuhan operasional institusi. Unit Kerjasama juga memperoleh alokasi signifikan sebesar Rp 369.500.000, sejalan dengan meningkatnya aktivitas kolaborasi institusi dengan mitra industri, pemerintah, dan lembaga pendidikan lainnya.

Unit Kemahasiswaan, Humas, dan SDM mendapatkan alokasi masing-masing sebesar Rp 105.150.000, Rp 20.000.000, dan Rp 125.390.000, menunjukkan prioritas institusi dalam pengembangan kualitas mahasiswa, publikasi, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Secara keseluruhan, distribusi anggaran pada tabel ini menunjukkan bahwa Politeknik Pariwisata Batam berupaya mengalokasikan dana secara proporsional sesuai kebutuhan program, mendukung efektivitas layanan pendidikan vokasi, dan memastikan keberlanjutan operasional institusi melalui perencanaan keuangan yang terarah dan akuntabel.

3.4 Realisasi Anggaran Semester Genap 2022-2023

Tabel 3.4 Realisasi Anggaran Per Unit Semester Gasal 2022-2023

Work Unit	Total Budget	Realization	% Real
CUM	326.750.000	287.883.958	88,11
RDM	73.355.000	28.953.300	39,47
FBM	152.035.000	56.357.651	37,07
S2 - TPD	190.800.000	134.693.520	70,59
MARKETING	-	-	0
WADIR 1	116.965.000	65.439.957	55,95
WADIR 2	-	-	0
WADIR 3	-	-	0
Satuan Audit Internal (SAI)	12.000.000	8.772.327	73,1
SPMI	24.000.000	435.800	1,82
PUSLITABMAS BTP	75.000.000	75.043.234	100,06
ADAK	109.519.500	36.556.000	33,38
UMUM	454.000.000	291.904.383	64,3
SDM	125.390.000	71.250.961	56,82
FINANCE	-	-	0
KERJASAMA	369.500.000	324.735.452	87,89
KEMAHASISWAAN	105.150.000	10.873.300	10,34
HUMAS	20.000.000	-	0
BTP ALL	-	218.650.000	0
SENAT	-	-	0
Center of excellence (CoE)	-	-	0
Bagian Perencanaan dan Kesekretariatan	-	-	0
BTP 6+6	-	-	0
TOTAL	2.154.464.500	1.611.549.843	74,8

Tabel realisasi anggaran menunjukkan tingkat pemanfaatan dana pada masing-masing unit kerja di Politeknik Pariwisata Batam selama periode pelaksanaan kegiatan. Dari total anggaran sebesar Rp 2.154.464.500, dana yang telah direalisasikan mencapai Rp 1.611.549.843, atau sekitar 74,8%. Tingkat realisasi ini mencerminkan bahwa sebagian besar unit telah menjalankan program kerja sesuai rencana, meskipun terdapat unit-unit tertentu yang masih perlu meningkatkan efektivitas pelaksanaan anggaran.

Secara umum, unit-unit dengan tingkat realisasi sangat tinggi terdiri dari:

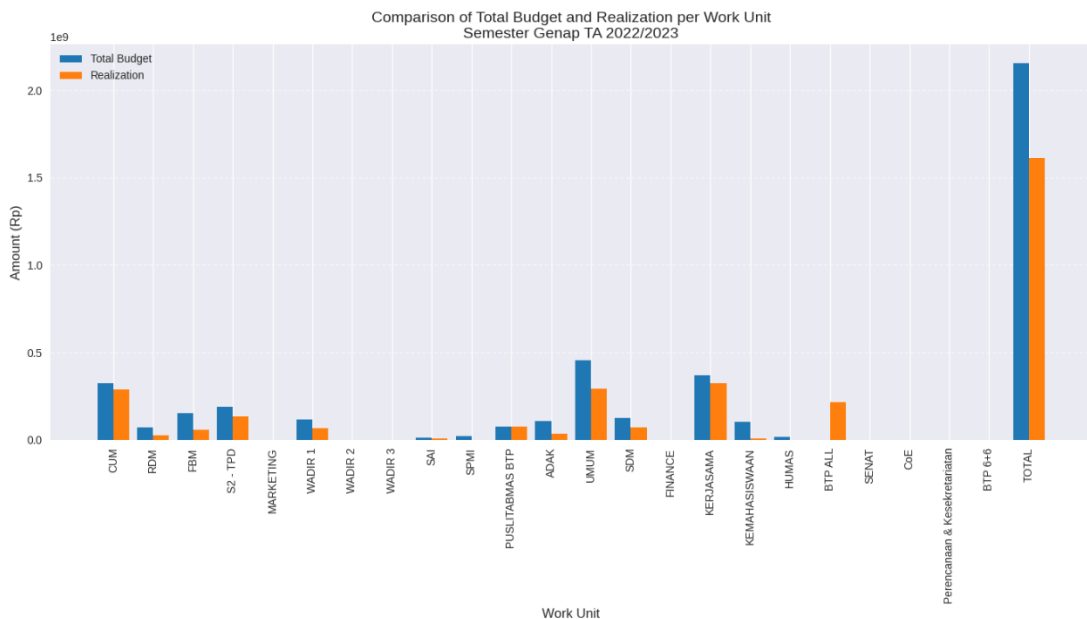
- CUM dengan realisasi 88,11%, menunjukkan pemanfaatan anggaran yang optimal untuk kegiatan akademik dan operasional pembelajaran.
- Kerjasama dengan realisasi 87,89%, mencerminkan tingginya aktivitas kolaborasi dan kemitraan strategis yang dilakukan.
- S2 – TPD dan SAI juga menunjukkan capaian realisasi yang baik, masing-masing 70,59% dan 73,1%, yang menandakan pelaksanaan kegiatan akademik dan pengawasan internal berjalan efektif.
- Puslitabmas BTP bahkan mencatatkan tingkat realisasi lebih dari 100% (100,06%), menunjukkan adanya kebutuhan tambahan atau optimalisasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Unit-unit lainnya seperti UMUM (64,3%), SDM (56,82%), dan WADIR 1 (55,95%) berada pada kisaran realisasi menengah, yang menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan operasional, pengembangan SDM, dan manajemen akademik telah dilaksanakan sesuai jadwal.

Namun, terdapat unit-unit yang memiliki tingkat realisasi rendah, antara lain:

- KEMAHASISWAAN dengan realisasi hanya 10,34%, mengindikasikan bahwa sebagian besar program kemahasiswaan belum terlaksana atau dijadwalkan pada periode berikutnya.
- SPMI dengan realisasi 1,82%, menunjukkan bahwa kegiatan penjaminan mutu belum berjalan optimal pada semester ini.

Menariknya, terdapat realisasi sebesar Rp 218.650.000 pada pos BTP ALL, meskipun unit ini tidak memiliki alokasi anggaran di awal. Hal ini menunjukkan adanya kegiatan institusional tertentu yang membutuhkan pendanaan lintas unit.

Secara keseluruhan, tingkat realisasi 74,8% menandakan bahwa institusi secara umum telah berhasil memanfaatkan anggaran dengan baik untuk mendukung kegiatan akademik, penelitian, kemitraan, dan operasional kampus. Meski demikian, masih diperlukan penguatan koordinasi dan penjadwalan program pada unit-unit dengan realisasi rendah agar penggunaan anggaran dapat lebih optimal dan selaras dengan rencana strategis institusi.



Gambar 2. Grafik Rencana dengan Realisasi Keuangan Semester Genap 2022/2023

3.5 Perbandingan Keuangan Semester Genap 2022/2023 dengan Semester Genap 2021/2022

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Anggaran Semester Genap 2022/2023 dengan Semester Genap 2021/2022

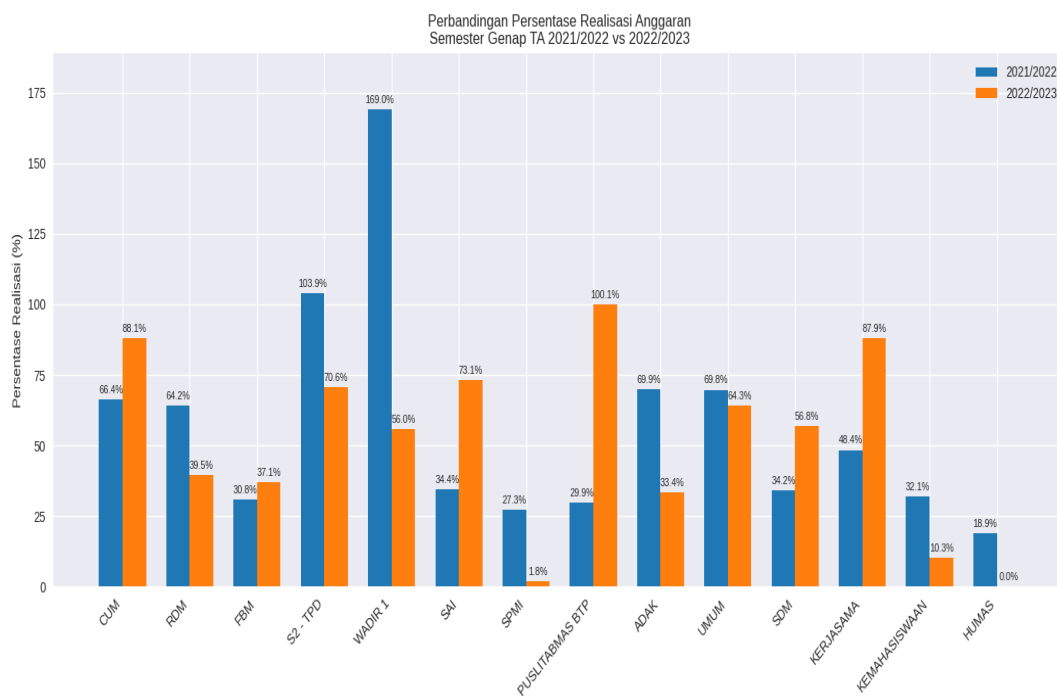
Unit Kerja	% Realisasi 2021/2022	% Realisasi 2022/2023	Perubahan & Analisis
CUM	66,42%	88,11%	Naik signifikan → Efisiensi meningkat
RDM	64,18%	39,47%	Turun → Perlu evaluasi pelaksanaan
FBM	30,77%	37,07%	Naik sedikit → Masih rendah
S2 - TPD	103,93%	70,59%	Turun → Realisasi lebih terkontrol
WADIR 1	169,03%	55,95%	Turun drastis → Perlu penyesuaian anggaran
SAI	34,41%	73,1%	Naik tajam → Efektivitas meningkat
SPMI	27,28%	1,82%	Turun drastis → Perlu perhatian khusus
PUSLITABMAS BTP	29,86%	100,06%	Naik drastis → Sangat optimal
ADAK	69,93%	33,38%	Turun → Perlu evaluasi program
UMUM	69,76%	64,3%	Stabil → Konsistensi pelaksanaan
SDM	34,16%	56,82%	Naik → Efisiensi membaik
KERJASAMA	48,41%	87,89%	Naik signifikan → Implementasi aktif
KEMAHASISWAAN	32,11%	10,34%	Turun → Perlu perhatian dan perencanaan ulang
HUMAS	18,87%	0%	Turun → Tidak terlaksana

Realisasi anggaran pada berbagai unit kerja menunjukkan dinamika yang cukup signifikan dari tahun 2021/2022 ke 2022/2023. Unit CUM mengalami peningkatan yang sangat mencolok, dari 66,42% menjadi 88,11%, yang mencerminkan peningkatan

efisiensi dan optimalisasi penggunaan anggaran. Sebaliknya, Unit RDM menurun dari 64,18% menjadi 39,47%, mengindikasikan adanya tantangan dalam pelaksanaan program yang perlu dievaluasi lebih lanjut. FBM juga menunjukkan peningkatan kecil, meskipun angka realisasinya masih tergolong rendah dan memerlukan penguatan perencanaan. Pada Unit S2-TPD, realisasi yang sebelumnya sangat tinggi (103,93%) menurun ke 70,59%, menandakan adanya pengendalian yang lebih baik terhadap penggunaan anggaran.

Unit Wadir 1 mengalami penurunan sangat drastis dari 169,03% ke 55,95%, sehingga perlu dilakukan penyesuaian atas perencanaan dan alokasi anggaran di tahun berikutnya. Kinerja SAI meningkat tajam dari 34,41% menjadi 73,1%, menunjukkan efektivitas kerja yang jauh lebih baik. Berbanding terbalik, SPMI mengalami penurunan signifikan hingga hanya mencapai 1,82%, sehingga membutuhkan perhatian khusus terkait implementasi program mutu. PUSLITABMAS BTP mencatat lonjakan besar dari 29,86% menjadi 100,06%, menandakan pemanfaatan anggaran yang sangat optimal. Sebaliknya, ADAK turun dari 69,93% menjadi 33,38%, sehingga perlu evaluasi terhadap prioritas program yang dijalankan.

Unit UMUM menunjukkan kondisi relatif stabil dengan perubahan kecil (69,76% → 64,3%), sementara SDM menunjukkan peningkatan yang baik dari 34,16% menjadi 56,82%, mencerminkan peningkatan efisiensi. Kerjasama juga mengalami peningkatan signifikan dari 48,41% menjadi 87,89%, menandakan aktivitas implementasi program yang semakin intensif. Namun demikian, unit Kemahasiswaan justru mengalami penurunan tajam dari 32,11% menjadi 10,34%, sehingga membutuhkan perhatian dan strategi khusus untuk memastikan kegiatan berjalan efektif. Terakhir, HUMAS turun dari 18,87% menjadi 0%, menunjukkan tidak adanya realisasi anggaran pada tahun tersebut dan perlu dianalisis penyebab ketidaklaksanaan program.



**Gambar 3. Grafik Perbandingan Realisasi Keuangan Semester Genap
2022/2023 dengan Semester Genap 2021/2022**

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi keuangan Tahun Akademik 2022/2023, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan di Politeknik Pariwisata Batam secara umum telah berjalan cukup baik dengan tingkat realisasi anggaran yang menunjukkan efektivitas pelaksanaan program pada sebagian besar unit kerja. Pada Semester Genap, tingkat realisasi mencapai 74,8%, sementara pada Semester Gasal mencapai 59,13%, yang mencerminkan bahwa pelaksanaan kegiatan di semester kedua berjalan lebih optimal dibandingkan semester pertama.

Beberapa unit seperti CUM, Kerjasama, S2–TPD, UMUM, dan Puslitabmas BTP menunjukkan tingkat realisasi yang tinggi dan konsisten, mencerminkan kemampuan perencanaan serta pelaksanaan kegiatan yang baik. Puslitabmas bahkan mencatat realisasi lebih dari 100%, yang menunjukkan adanya kebutuhan tambahan atau peningkatan aktivitas riset dan pengabdian.

Namun demikian, beberapa unit seperti SPMI, Kemahasiswaan, ADAK, FBM, dan Wadir 1 memperlihatkan penurunan signifikan atau tingkat realisasi rendah, yang mengindikasikan masih adanya hambatan dalam pelaksanaan program, penjadwalan kegiatan, atau ketidaksesuaian antara perencanaan dan kebutuhan riil. Selain itu, beberapa unit tidak melakukan realisasi anggaran karena tidak terdapat alokasi atau kegiatan pada periode tersebut.

Perbandingan realisasi antara 2021/2022 dan 2022/2023 menunjukkan adanya dinamika yang perlu menjadi perhatian manajemen. Beberapa unit mengalami peningkatan signifikan (SAI, Puslitabmas, Kerjasama), sedangkan beberapa unit lainnya mengalami penurunan drastis (SPMI, Kemahasiswaan, Wadir 1). Hal ini menegaskan perlunya penguatan pada perencanaan, pengendalian internal, serta sinkronisasi program lintas unit agar penggunaan anggaran lebih terarah dan selaras dengan prioritas institusi.

Secara keseluruhan, hasil monev ini memberikan gambaran bahwa tata kelola keuangan telah berjalan baik, namun masih membutuhkan peningkatan dari sisi perencanaan berbasis kinerja, penguatan manajemen risiko keuangan, dan peningkatan koordinasi antarunit untuk mencapai efektivitas pengelolaan anggaran yang lebih optimal di tahun akademik berikutnya.

4.2 Saran

1. Penguatan Perencanaan Anggaran Berbasis Kinerja

Unit kerja perlu menyusun perencanaan anggaran secara lebih realistis dan berbasis kebutuhan riil program, dengan mengacu pada indikator kinerja utama (IKU) dan target Renstra.

2. Optimalisasi Pelaksanaan Program pada Awal Periode

Beberapa unit perlu meningkatkan akselerasi pelaksanaan kegiatan, terutama pada semester ganjil yang menunjukkan realisasi lebih rendah. Penyelarasan jadwal kegiatan dengan kalender akademik perlu dilakukan secara sistematis.

3. Peningkatan Koordinasi dan Pengawasan Internal

SPM–SAI bersama Unit Keuangan perlu memperkuat fungsi monitoring berkala agar kesenjangan antara rencana dan realisasi dapat dideteksi lebih dini.

4. Perhatian Khusus bagi Unit dengan Realisasi Rendah

Unit seperti SPMI, Kemahasiswaan, ADAK, dan RDM perlu melakukan evaluasi internal untuk mengidentifikasi penyebab rendahnya realisasi serta melakukan penataan ulang program agar lebih tepat sasaran.

5. Peningkatan Kapasitas Pengelola Anggaran Unit

Perlu dilakukan pelatihan rutin mengenai penyusunan RKA, pertanggungjawaban keuangan, serta manajemen risiko untuk meningkatkan kompetensi pengelola anggaran.

6. Penguatan Dokumentasi dan Kepatuhan SOP Keuangan

Seluruh unit harus memastikan bahwa setiap transaksi dan pelaksanaan anggaran sesuai dengan SOP Keuangan, pedoman pembiayaan, serta ketentuan administrasi keuangan institusi.

7. Pengembangan Sistem Monitoring Digital

Disarankan untuk mengembangkan atau mengoptimalkan sistem pelaporan dan monitoring keuangan berbasis digital agar proses verifikasi, pelaporan, dan evaluasi dapat dilakukan lebih cepat dan akurat.